

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan setelah dilakukan review terhadap seluruh artikel yang dipelajari membuktikan sebagai berikut ini:

1. Dari 5 artikel yang membahas tentang hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar anak usia sekolah, 5 artikel (100%) menyatakan jika terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan prestasi belajar anak usia sekolah. Anak yang tidak sarapan pagi atau tidak rutin sarapan pagi memiliki prestasi belajar yang kurang. Sebaliknya, anak yang rutin sarapan pagi memiliki prestasi belajar yang baik
2. 2 (40%) dari 3 artikel menyatakan terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar anak usia sekolah. Semakin baik status gizi menunjukkan semakin baik pula prestasi belajar anak tersebut. Sebaliknya, anak yang mengalami malnutrisi (status gizi kurang atau status gizi lebih) akan mengalami masalah pada prestasi belajar anak.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan review artikel jurnal, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Masih banyak ditemukan siswa yang tidak sarapan pagi sehingga disarankan bagi orang tua untuk menyediakan menu sarapan pagi atau membawakan bekal makanan serta adanya peraturan orang tua untuk sarapan pagi terlebih dahulu sebelum memulai aktivitas.
2. Siswa yang memiliki status gizi baik menunjukkan prestasi belajar yang baik, maka dari itu disarankan untuk orang tua memperhatikan status gizi anak sehingga anak dapat tumbuh dengan baik, pertumbuhan optimal dan tingkat prestasi belajarnya meningkat